BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional merupakan upaya cita-cita Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, untuk mewujudkan suatu masyarakat yang sejahtera, adil, makmur dan merata baik materil maupun spiritual. Salah satu bukti dalam mewujudkan suatu pembangunan, dewasa ini banyak sekali berdiri perusahaan-perusahaan swasta yang besar dan perusahaan-perusahaan tersebut banyak menyerap tenaga kerja.

Semakin meningkatnya perusahaan-perusahaan swasta, semakin meningkat pula peranan tenaga kerja dalam perkembangan pembangunan nasional di seluruh tanah air seiring dengan meningkatnya pembangunan teknologi di berbagai sektor kegiatan usaha, yang dapat mengakibatkan semakin tinggi resiko yang mengancam keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan tenaga kerja, sehingga perlu upaya peningkatan perlindungan tenaga kerja.

PT. JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (JAMSOSTEK) merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko social ekonomi tertentu, yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme Asuransi Sosial.

Sebagai program publik, PT. JAMSOSTEK (Persero) memberikan hak dan membebani kewajiban secara pasti (Compulsory) bagi pengusaha dan tenaga

kerja berdasarkan Undang-Undang No. 3 tahun 1992, berupa santunan tunai dan program medis, sedang kewajibannya adalah membayar iuran.

Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja merupakan program perlindungan bagi tenaga kerja dan keluarganya, oleh karena itu besarnya jaminan dan program yang diberikan harus selalu diupayakan peningkatannya. Perlindungan yang diberikan Jaminan Sosial bersifat dasar dan minimal sebagai jaring pengaman untuk menjaga harkat dan martabat manusia. Sedangkan resiko-resiko yang ditanggulangi jaminan social menyangkut peristiwa-peristiwa yang mengakibatkan berkurang atau hilangnya penghasilan atau membutuhkan perawatan medis.

Jaminan Sosial Tenaga Kerja dilandasi filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi resiko social ekonomi. Kemandirian berarti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit, kehidupan di hari tua maupun bila keluargannya meninggal dunia. Harga diri berarti jaminan tersebut diperoleh sebagai hak dan bukan belas kasihan orang lain.

Untuk maksud tersebut ditunjuklah PT. JAMSOSTEK (Persero) sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan program – programnya yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

Selain sebagai kepanjangan tangan dari PT JAMSOSTEK (Persero) Kantor Pusat yang beralamat di Jakarta, kantor PT JAMSOSTEK Cabang Majalaya merupakan salah satu kantor cabang pelayanan yang wilayah operasionalnya berada di bawah naungan PT JAMSOSTEK (Persero) Kanwil IV (Jawa Barat dan Banten).

Bertitik tolak pada hal tersebut serta berdasarkan pengetahuan , penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai **"Prosedur Pengajuan Jaminan Hari Tua (JHT) pada PT. JAMSOSTEK (Persero) cabang Majalaya"**.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud Penulis membuat laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah Kerja Praktek Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Teknik Jurusan Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

Adapun tujuan yang lebih mendasar dari kerja praktek ini, diantaranya :

a. Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pengajuan Jaminan Hari Tua di PT. Jamsostek (Persero) cabang Majalaya.
b. Untuk mengetahui bagaimana cara membayar iuran Jaminan Hari tua di PT. Jamsostek (Persero).
c. Untuk mengetahui manfaat – manfaat yang di dapat oleh perusahaan atau tenaga kerja yang mengambil program Jaminan Hari Tua.

1.3 Metodologi Kerja Praktek

Dalam penulisan Laporan Kerja Pratek ini, penulis menggunakan metode *Block Release* yaitu pelaksanaan Kerja Praktek dalam satu periode tertentu terhitung sejak tanggal 12 Juli 2004 – 13 Agustus 2004.

Sedangkan untuk memperoleh data yang relevan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu usaha pengumpulan data dengan cara melaksanakan penelitian langsung pada objek yang diteliti. Studi lapangan meliputi kegiatan:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung pada kegiatan atau pekerjaan yang dihadapi melalui pengamatan dan pencatatan sehingga diperoleh kebenaran data.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan subjek untuk pengumpulan data, dalam hal ini staf atau pelaksana yang menguasai bidangnya.

c. Pengumpulan Dokumen

Pengumpulan dokumen yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi informasi yang penulis dapatkan dari studi lapangan, maka penulis melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

1.4. Lokasi dan waktu

1.4.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melaksanakan semua kegiatan ini di PT. JAMSOSTEK (Persero) Kantor Cabang Majalaya yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No.592 Bandung.

1.4.2. Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek dimulai dari hari Senin dan di akhiri pada hari Jumat dengan waktu pelaksanaan pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.30 WIB, waktu istirahat yaitu senin – Kamis pukul 12.00 s/d 13.00 WIB dan hari Jumat pukul 11.30 s/d 13.30 WIB.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penulisan maka penulis membagi penulisan laporan Kerja Praktek ini kedalam 4 (empat) Bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membatasi hal – hal yang menjadi latar belakang penulisan dan alasan – alasan yang dikemukakan. Pada bab ini disebutkan pula tentang maksud dan tujuan, kegunaan Kerja Praktek, metode Kerja Praktek, lokasi dan waktu Kerja Praktek dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini mengemukakan gambaran secara umum perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian, yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan dan aspek kegiatan.

Bab III : Tinjauan Umum Kerja Praktek

Bab ini mengemukakan penelaahan atau landasan teori yang berhubungan dengan judul laporan Kerja Praktek ini yang terdiri dari Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek, Program Jaminan Hari Tua, Iuran Program Jaminan Hari Tua, Manfaat program Jaminan Hari Tua, Pengertian Prosedur, Prosedur Pengajuan Jaminan Hari Tua, kegiatan yang dilakukan selama Kerja Praktek, Masalah yang dihadapi PT. Jamsostek (Persero) cabang Majalaya, dan usulan pemecahan.

Bab IV : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari uraian – uraian yang telah disebutkan pada bab – bab sebelumnya dan merupakan penyajian secara ringkas keseluruhan pembahasan dalam laporan Kerja Praktek ini. Selain kesimpulan, juga terdapat saran yang merupakan anjuran yang perlu dilaksanakan demi kesempurnaan laporan Kerja Praktek ini.